

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang disampaikan mengenai “pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa kepemilikan saham oleh pihak tertentu, baik manajerial, institusional, maupun publik, tidak secara langsung menentukan nilai perusahaan dalam sektor teknologi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan berhubungan positif dengan nilai perusahaan tetapi tidak signifikan. Pengujian terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hubungan ini tidak signifikan, yang berarti bahwa meskipun kinerja keuangan yang baik cenderung dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, faktor ini bukan satu-satunya yang menentukan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan hutang, yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hubungan ini juga tidak signifikan, yang

berarti bahwa tingkat utang perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dalam sektor teknologi.

4. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa struktu kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan maupun kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham, baik oleh manajemen maupun institusi, tidak menentukan bagaimana perusahaan mengelola keuangan atau kebijakan utangnya.
5. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) dan kebijakan hutang (DER) tidak mampu menjadi variabel perantara (*intervening*) dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. Artinya, meskipun kinerja keuangan dan kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, keduanya tidak dapat menjelaskan bagaimana struktur kepemilikan berdampak pada nilai perusahaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kinerja keuangan tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, meskipun kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, faktor ini tidak menjelaskan bagaimana struktur kepemilikan berkontribusi terhadap nilai perusahaan.
7. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kebijakan hutang juga tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. Artinya bahwa kebijakan hutang tidak menjembatani pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Jensen dan Meckling (1976), struktur kepemilikan adalah ketika

manajemen juga memiliki saham maka mereka akan cenderung bekerja lebih baik karena memiliki kepentingan langsung terhadap keuntungan atau kerugian perusahaan. Dengan kata lain, jika manajer ikut memiliki saham, maka mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Informasi keuangan seperti ROA (*Return on Asset*) dapat dijadikan alat komunikasi antara manajemen dan investor Spence (1973).

Menurut Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak. Namun, teori *trade off* menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dari penggunaan hutang dengan risiko kebangkrutan yang meningkat seiring bertambahnya beban bunga. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek internal seperti laba, aset, dan hutang, tetapi juga oleh bagaimana perusahaan mengomunikasikan informasi tersebut ke pasar. Brigham dan Houston (2019).

5.3 Implikasi terapan

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan: Fokus utama harus diarahkan pada inovasi, ekspansi pasar, dan strategi bisnis yang kuat, daripada hanya mengandalkan kepemilikan saham atau kebijakan hutang.

2. Bagi investor: Keputusan investasi harus mempertimbangkan faktor non-keuangan, seperti strategi bisnis, potensi pertumbuhan, dan risiko keuangan, bukan hanya laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi regulator: Kebijakan yang mendukung pendanaan ekuitas dan pengawasan terhadap struktur modal perusahaan teknologi perlu diperkuat agar industri ini dapat berkembang secara berkelanjutan.
4. Bagi akademisi: Perluasan penelitian ke aspek lain seperti tingkat inovasi, strategi pemasaran digital, dan adopsi teknologi baru sangat diperlukan untuk memahami lebih dalam faktor yang menentukan nilai perusahaan di sektor teknologi.